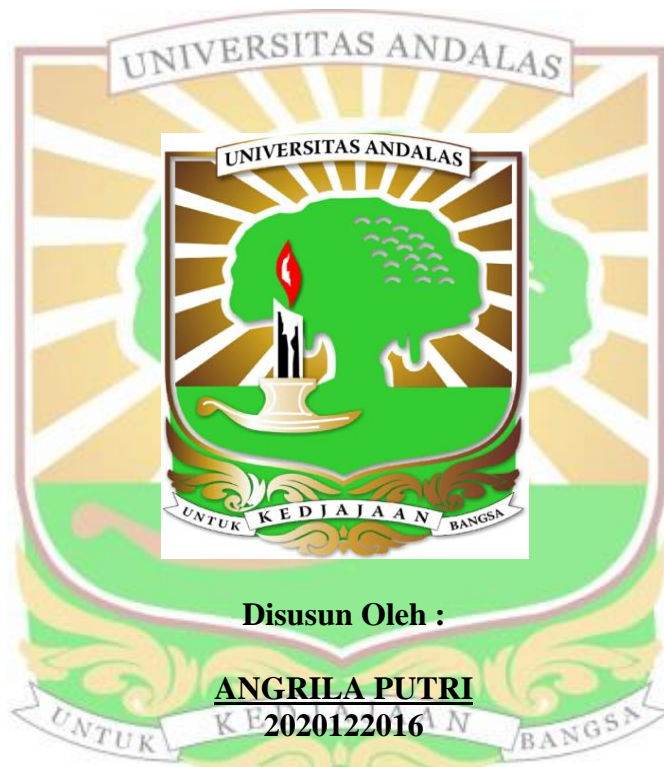


TESIS

PENDAFTARAN TANAH PERTAMA KALI MELALUI PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DENGAN ALAS HAK JUAL BELI SECARA ADAT DI KOTA BUKITTINGGI

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelara Magister Kenotariatan (S2) di Fakultas Hukum
Universitas Andalas*



Disusun Oleh :

ANGRILA PUTRI
2020122016

Komisi Pembimbing :

Dr. Ferdi, S.H.,M.Hum. (Ketua Pembimbing)

Dr. Azmi Fendri, S.H.,M.Kn. (Anggota Pembimbing)

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENDAFTARAN TANAH PERTAMA KALI MELALUI
PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL)
DENGAN ALAS HAK JUAL BELI SECARA ADAT
DI KOTA BUKITTINGGI**

Angrila Putri, 2020122016, Program Magister Kenotariatan Universitas

Andalas, 130 halaman, 2024

ABSTRAK

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan proyek strategis nasional yang bertujuan untuk mewujudkan pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum Hak atas Tanah masyarakat berlandaskan asas sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata dan terbuka serta akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan ekonomi negara, serta mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan. Untuk mempercepat pelaksanaan pendaftaran seluruh bidang tanah di Indonesia pada tahun 2016 dikeluarkan Surat Edaran dari Menteri ATR/Ka.BPN Nomor 1756/15.IV/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendaftaran Tanah yang intinya tentang penyederhanaan alas hak untuk pendaftaran tanah. Dalam hal ini untuk bukti kepemilikan tanah milik adat masyarakat hukum adat Bukittinggi ada yang menggunakan surat jual beli secara adat. Berdasarkan hal inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu : Bagaimana proses pembuatan jual beli tanah adat di Kota Bukittinggi? Bagaimana proses pendaftaran tanah pertama kali melalui PTSL dengan alas hak jual beli secara adat di Kantor Pertanahan Kota Bukittinggi dan, Bagaimana proses pendaftaran tanah pertama kali melalui PTSL dengan alas hak jual beli tanah adat setelah terwujudnya Pemetaan Kota Lengkap di Kota Bukittinggi. Dan tujuan penelitian adalah untuk mengkaji dan menganalisa proses pembuatan jual beli tanah adat di Kota Bukittinggi, untuk mengkaji dan menganalisa proses pendaftaran tanah pertama kali melalui PTSL dengan alas hak jual beli secara adat di Kantor Pertanahan Kota Bukittinggi, dan untuk mengkaji dan menganalisa proses pendaftaran tanah pertama kali melalui PTSL dengan alas hak jual beli tanah adat setelah terwujudnya Pemetaan Kota Lengkap. Adapun metode penelitiannya adalah metode pendekatan yuridis empiris (*emphrical legal research*), sifat penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun kesimpulannya adalah proses PTSL dengan alas hak surat jual beli tanah adat dapat digunakan pada kantor pertanahan Kota Bukittinggi dan dilengkapi dengan surat pernyataan penguasaan fisik bidang tanah, dan untuk proses pendaftaran tanah melalui PTSL pasca Bukittinggi Kota Lengkap tidak lagi dilakukan pengumpulan data fisik berupa pengukuran bidang tanah ke lapangan, melainkan hanya melakukan pengumpulan data yuridis.

Kata Kunci : Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, Jual Beli Secara Adat, Kota Lengkap

**LAND REGISTRATION BY
COMPLETE SYSTEMATIC LAND REGISTRATION (PTSL)
WITH THE ADMINISTRATION SALE OF LAND
TRADITIONALLY IN BUKITTINGGI CITY**

Angrila Putri, 2020122016, Master Program in Notariat , Andalas

University130 pages 2024.

ABSTRACT

Complete systematic land registration (PTSL) is a national strategic project that aims to realize the provision of legal certainty and legal protection of Community Land Rights based on the principle of simple, fast, smooth, safe, fair, equitable and open and accountable, so as to improve the welfare and prosperity of the community and the country's economy, as well as reduce and prevent land disputes and conflicts. To accelerate the implementation of the registration of all land plots in Indonesia in 2016 issued a circular from the Minister of ATR/Ka.BPN number: 1756/15.IV/2016 on the Land Registration Implementation Directive which is essentially about simplifying the basis of the right to land registration. In this case, for proof of ownership of land belonging to the customary Customary Law Society of Bukittinggi, there are those who use customary letters of sale and purchase. Based on this, the author is interested in conducting research with the formulation of the problem, namely : How is the process of making buying and selling customary land in Bukittinggi? How is the first land registration process through PTSL with customary buying and selling rights at the Bukittinggi City Land Office and, how is the process of issuing PTSL certificates with customary land buying and selling rights after the realization of a complete city mapping. And the purpose of the study was to examine and analyze the process of making buying and selling customary land in the city of Bukittinggi, to study and analyze the process of land registration first through PTSL with customary buying and selling rights at the Bukittinggi City Land Office, and to study and analyze the process of issuing PTSL certificates with customary land buying and selling rights after the realization of a complete city mapping. The research method is empirical juridical approach, the nature of this research is descriptive. The conclusion is that the PTSL process on the basis of customary land purchase and sale rights can be used at the Bukittinggi City Land Office and is equipped with a statement of physical control of the land plot, and for the land registration process through the PTSL post-Bukittinggi complete City no longer collects physical data in the form of measuring land plots to the field, but only collects juridical data.

Keywords: complete systematic land registration, sale of land traditionally, complete City